

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian, paparan data, temuan penelitian dan pembahasan lintas kasus, maka hasil penelitian tentang Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtida'iyah (Studi Multikasus di PPAI Kecamatan Sutojayan dan PPAI Kecamatan Gandusari) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses supervisi yang dilakukan Pengawas Pendidikan Agama Islam Kecamatan Sutojayan dan Gandusari di Madrasah Ibtida'iyah melalui beberapa tahap, untuk Pengawas Pendidikan Agama Islam Kecamatan Sutojayan tahapnya adalah yang pertama *perencanaan* meliputi (a) Program awal semester PPAI melakukan supervisi terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan kesiapan perangkat pembelajaran. (b) Program tengah semester PPAI melakukan supervisi kelas dan supervisi KBM. (c) Program akhir semester meliputi monitoring Ujian Madrasah dan evaluasi. Kedua *pelaksanaan* yaitu mengaplikasikan atau menjalankan semua program-program yang telah tersusun pada tahap perencanaan. Dan selanjutnya yang ketiga evaluasi yaitu Pengawas Pendidikan Agama Islam melakukan evaluasi dengan penilaian selama kegiatan satu semester yang sudah berjalan. Sedangkan untuk Pengawas

Pendidikan Agama Islam Kecamatan Gandusari tahapnya adalah yang pertama perencanaan, dalam perencanaan Pengawas Pendidikan Agama Islam membuat program sendiri diawal tahun berdasarkan buku panduan dari Kemenag. Kedua pelaksanaan, pelaksanaan supervisi menyesuaikan yang ada di program. Ketiga evaluasi yaitu Pengawas Pendidikan Agama Islam melakukan evaluasi setiap melakukan kunjungan. Dan yang terakhir pelaporan yaitu melakukan pelaporan dari hasil evaluasi masing-masing lembaga ke Kemenag.

2. Metode supervisi yang dilakukan Pengawas Pendidikan Agama Islam Kecamatan Sutojayan dan Gandusari dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtida'iyah mempunyai metode sendiri-sendiri. Untuk Pengawas Pendidikan Agama Islam Kecamatan Sutojayan menggunakan metode dengan pendekatan *direktif*, yaitu Pengawas Pendidikan Agama Islam secara langsung berkunjung ke kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan langsung memberikan pengarahan saat berada dikelas tersebut. Sedangkan untuk Pengawas Pendidikan Agama Islam Kecamatan Gandusari menggunakan metode dengan pendekatan kolaboratif yaitu dengan cara melakukan pertemuan pribadi, pertemuan persekolah dan pertemuan kelompok. Selain metode tersebut juga menggunakan metode lama yaitu sidak (inspeksi mendadak).
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses supervisi di Madrasah Ibtida'iyah. Kecamatan sutojayan dan Gandusari sangat berbeda. Untuk Kecamatan Sutojayan faktor pendukungnya meliputi: (a) Adanya keterbukaan dari pada guru, (b) Rasa ingin bisa dari para guru untuk mengajar dengan baik

dan benar. Faktor penghambatnya diantaranya: (a) Tidak semua para guru punya sifat terbuka. (b) Masih banyak paraguru yang belum S1, (c) Keterbatasan sarana dan prasarana yang belum memadai. Sedangkan untuk Kecamatan Gandusari faktor pendukungnya adalah adanya kepatuhan dari para guru dan Kepala Madrasahnyanya. Faktor penghambatnya adalah banyaknya kegiatan yang menumpuk dan ada sebagian guru yang belum bisa membuat perangkat pembelajaran sendiri.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mengenai supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtida'iyah di PPAI Kecamatan Sutojayan dan PPAI Kecamatan Gandusari terdapat dua macam yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtida'iyah bisa menjadikan sumbangan berharga dalam dunia pendidikan, yang mana setiap lembaga pendidikan Islam akan lebih meningkat mutunya jika dilakukan proses supervisi dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan iklim atau kondisi sebuah lembaga yang disupervisi. Teori-teori dalam metode supervisi jika diimplementasikan secara tepat dilapangan, maka akan menghasilkan mutu yang bagus untuk sebuah lembaga pendidikan Islam.

Dalam kerangka ini, kegunaan teoritis penelitian ini adalah penguatan pada dimensi keilmuan manajemen, khususnya supervisi pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan islam bahwa supervisi yang dilakukan oleh Pengawas Pendidikan Agama Islam bisa memberikan perubahan terhadap sebuah lembaga pendidikan yang disupervisi. Karena proses supervisi yang dilakukan Pengawas Pendidikan Agama Islam bersifat memperbaiki. Memperbaiki dalam hal proses pengajaran maupun tata kelola sebuah lembaga pendidikan guna mencapai sebuah mutu pendidikan. Madrasah Ibtida'iyah yang tidak ada kegiatan supervisinya tidak akan meningkat mutunya, karena tidak ada yang memberi pengarahan dan binaan, sehingga Madrasah Ibtida'iyah perlu adanya pengarahan dan binaan yang dilakukan oleh Pengawas Pendidikan Agama Islam.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dengan menggunakan proses yang sesuai dengan fungsi manajemen dan metode supervisi yang sesuai dengan pendekatan menurut para ahli, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtida'iyah, sehingga dapat dijadikan acuan oleh para Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam melakukan supervisi ke Madrasah Ibtida'iyah.

2. Bagi Kepala Madrasah Ibtida'iyah

Hasil penelitian ini diharapkan Kepala Madrasah Ibtida'iyah mampu melakukan supervisi sendiri di madrasahnyanya seperti yang dilakukan oleh Pengawas Pendidikan Agama Islam agar mutu madrasahnyanya tidak menurun. Pengawas Pendidikan Agama Islam tidak setiap hari memberikan supervisi ke suatu Madrasah Ibtida'iyah, jadi kegiatan supervisi setiap harinya bisa juga dilakukan oleh Kepala Madrasah.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru untuk senantiasa meningkatkan profesionalismenya dan selalu menerima perubahan dalam proses supervisi pendidikan dengan harapan proses pembelajaran dapat berlangsung dan terlaksana dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam. Tentunya hasil penelitian ini belum sempurna dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat

melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam, mengambil contoh-contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik